

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab masalah dengan menerapkan teknik pengukuran yang cermat sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan (Arifin, 2021). Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik digunakan karena dapat digunakan untuk menganalisis sejumlah besar studi penelitian yang dilakukan di suatu bidang (Zupic dan Čater, 2014). Analisis bibliometrik merangkum data bibliometrik menggunakan teknik kuantitatif untuk menyajikan keadaan struktur intelektual dan pola yang muncul dalam topik atau bidang penelitian sehingga dapat memetakan lanskap penelitian ilmiah dan mengevaluasi kontribusi serta koneksi didalamnya (Rullyana dkk., 2023).

Dalam menganalisis data bibliometrik, penelitian ini menggunakan aplikasi VOSviewer sebagai alat analisis dengan teknik analisis *co-occurrence* dan *co-authorship*. Analisis *co-authorship* membantu memberikan bukti kolaborasi dengan mengidentifikasi pola interaksi kolaborasi intelektual antara penulis, institusi, atau negara dalam publikasi ilmiah (Donthu, 2021). Analisis *co-occurrence* mengasumsikan kata-kata yang banyak muncul bersamaan dalam publikasi memiliki hubungan tematik satu sama lain sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola topik dan hubungan antar topik berdasarkan kemunculan bersama tersebut (Donthu, 2021). Kedua teknik analisis tersebut mengkonstruksi data bibliometrik yang divisualisasikan menggunakan aplikasi VOSviewer untuk kemudian penulis deskripsikan interpretasi dinamika penelitian dalam studi kurikulum pada publikasi *Journal of Curriculum Studies*.

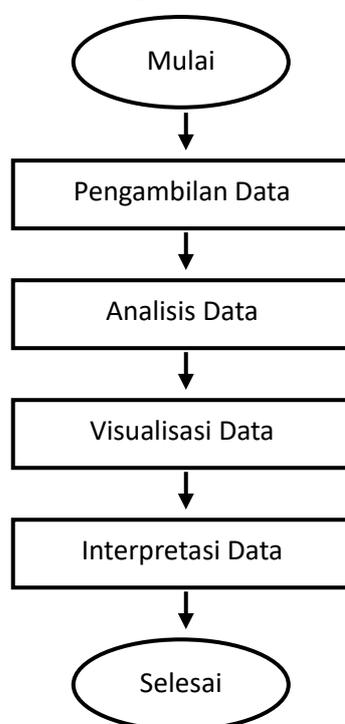
3.2 Sumber Data Studi Bibliometrik

Penelitian ini menggunakan basis data Scopus sebagai sumber datanya. Scopus merupakan sumber data ilmiah yang sangat bereputasi dimana data dari Scopus didukung oleh aplikasi bibliometrik yang umum digunakan (Zupic dan Čater, 2014). Lingkup penelitian merupakan publikasi studi kurikulum secara

umum yang terdata Scopus, dimana berdasarkan pencarian dipilihlah publikasi *Journal of Curriculum Studies* yang memiliki skor sitasi tertinggi menandakan produktivitas tinggi artikel-artikel didalamnya (Scopus, 2024). Data yang dikumpulkan dibatasi rentang tahun penelitian dari tahun 2010 hingga tahun 2024 dengan total sebanyak 664 publikasi untuk menelaah studi kurikulum yang terkini dengan pengambilan data dilakukan pada 10 Juli 2024.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan sebelum pada akhirnya mendapat kesimpulan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian. Tahapan tersebut tergambar pada diagram alur sebagai berikut.



Gambar 3.1 Diagram Alur Prosedur Penelitian (Zupic dan Čater, 2014)

Berdasarkan Gambar 3.1 prosedur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Pengambilan Data

Pengambilan data menggunakan basis data Scopus dengan eksportasi metadata dalam format CSV (*Comma-Separated Value*) pada satu publikasi jurnal yaitu *Journal of Curriculum Studies* yang merupakan publikasi jurnal studi kurikulum dengan peringkat tertinggi terdata Scopus. Artikel melalui

penyaringan batas tahun publikasi yakni dari tahun 2010 hingga tahun 2024. Penyaringan tahun dilakukan untuk mendapat hasil analisis dinamika topik yang terkini.

2) Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis bibliometrik yang dilakukan dengan teknik *co-occurrence* dan *co-authorship* agar didapatkan data mengenai dinamika topik penelitian dan hubungannya serta kerjasama penulis dan interaksinya.

3) Visualisasi Data

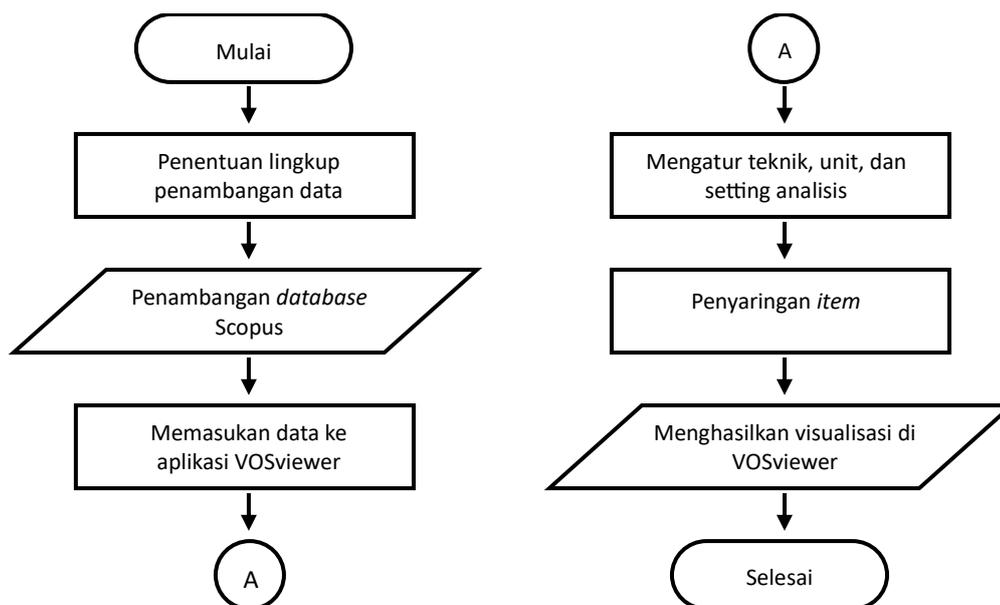
Visualisasi data menggunakan aplikasi VOSviewer (*Visualization of Similarity Viewer*) untuk mengkonstruksi peta jaringan. Pemetaan jaringan dilakukan dengan *input* metadata format CSV yang telah diambil sebelumnya. Visualisasi data mencakup peta jaringan (*network visualization*), peta perkembangan dari waktu ke waktu (*overlay visualization*), dan peta kepadatan atau intensitas (*density visualization*).

4) Interpretasi Data

Data yang tervisualisasi merupakan hasil temuan perlu diinterpretasikan. Dokumen yang muncul dalam analisis perlu diperiksa secara menyeluruh untuk mencapai kesimpulan yang valid. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan pemetaan pengetahuan dan menjelaskan maksud dari tiap elemen-elemen pada peta hasil konstruksi data metrik, memperkaya hasil temuan dengan deskripsi menyeluruh.

3.4 Proses Pengumpulan Data

Tahapan proses pengumpulan data dapat terlihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1 Diagram Alur Proses Pengumpulan Data

Berdasarkan Gambar 3.1, tahapan proses pengumpulan data dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Langkah pertama, peneliti menentukan lingkup penambangan data. Penambangan data pada basis data Scopus. Pada pencarian, penulis memilih opsi pencarian berdasarkan judul publikasi jurnal dan mencari kata *curriculum*. Setelah hasil pencarian muncul, peneliti memilih publikasi terproduktif yang memuat studi kurikulum secara umum (tidak spesifik domain tertentu seperti linguistik, budaya, kesehatan, dan sebagainya). Data yang diambil dibatasi rentang tahun 2010 hingga 2024.
- 2) Data yang telah diunduh kemudian dimasukkan ke aplikasi VOSviewer lalu mulai mengatur pengaturan konstruksi data memilih teknik analisis (*co-authorship* dan *co-occurrence*) beserta unit analisisnya (*author keywords*, *authors*, *organizations*, *countries*).
- 3) Kemudian, penulis menentukan jumlah minimum kemunculan bersama dan dokumen seorang penulis di angka 3 untuk memastikan data yang dianalisis memiliki tingkat signifikansi yang memadai.
- 4) Setelah pengaturan selesai, visualisasi pemetaan akan muncul untuk kemudian dilakukan analisis dan interpretasi dinamika studi kurikulum pada publikasi jurnal *Journal of Curriculum Studies*.

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Aplikasi VOSviewer digunakan sebagai alat analisis dengan teknik analisis antara lain :

1) Analisis *co-authorship*

Analisis *co-authorship* digunakan untuk mengetahui keterkaitan antar penulis dalam studi kurikulum pada publikasi *Journal of Curriculum Studies* sehingga dapat memahami dinamika kolaborasi, mengidentifikasi peluang untuk kolaborasi lebih lanjut, dan mengevaluasi dampak dari kolaborasi tersebut terhadap perkembangan studi kurikulum. Unit analisis yang digunakan yaitu *countries* (asal negara penulis), *organization* (afiliasi institusional), dan *authors* (nama penulis). Analisis ini menghasilkan data berupa penulis, organisasi, dan negara terproduktif melakukan publikasi artikel, serta hubungan antar penulis, antar organisasi terafiliasi penulis, dan antar negara.

2) Analisis *co-occurrence*

Analisis *co-occurrence* dilakukan untuk melihat jaringan hubungan antar kata kunci yang muncul bersama pada publikasi *Journal of Curriculum Studies* dengan unit analisis yang digunakan yaitu *authors keywords*. *Co-occurrence* ini digunakan untuk memahami fokus dan perkembangan topik penelitian studi kurikulum yang tergambarkan oleh node dan garis, serta dapat mengidentifikasi area yang banyak dibahas secara bersamaan tersusun dalam sebuah klaster yang menunjukkan keterkaitan tematis. Secara singkat, kata kunci yang banyak muncul bersama dapat menjadi gambaran pola topik atau tren studi kurikulum.